

## ABSTRAK

**Ilham**, 2024. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan di Kabupaten Pulang Pisau* Skripsi, Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syariah. Pembimbing (I) Arie Sulistyoko, S.Sos, MH, (II) Abdul Hafiz Sairazi, S.HI, M.HI

**Kata Kunci** : Peran, Pembinaan, Pengembangan, Organisasi Kepemudaan

Penelitian ini dilatarbelakangi dari adanya Peraturan Daerah Kabupaten Pulang Pisau Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Kepemudaan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran pemerintah dalam pembinaan dan pengembangan organisasi kepemudaan di Kabupaten Pulang Pisau serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau dalam pembinaan dan pengembangan organisasi kepemudaan di Kabupaten Pulang Pisau.

Permasalahan dari Peran Pemerintah Daerah Dalam Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan di Kabupaten Pulang Pisau, kecilnya angka yang ditargetkan untuk perihal kepemudaan oleh pemerintah daerah kabupaten Pulang Pisau melalui dinas Kepemudaan dan Olahraga kabupaten Pulang Pisau memperlihatkan kurang sinkronnya antara intensitas beban kerja yang padat dengan target kegiatan di bidang layanan organisasi kepemudaan. Hal ini membuat upaya pembinaan dan pengembangan pemuda terutama yang berada dalam ranah organisasi kepemudaan menjadi tidak optimal.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, dengan pendekatan yuridis empiris atau sosiologi hukum. Teknik pengumpulan data melalui Wawancara dan Dokumentasi. Data yang dicari mengenai Peran Pemerintah Daerah Dalam Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan di Kabupaten Pulang Pisau serta kendala dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan organisasi kepemudaan oleh pemerintah di Kabupaten Pulang Pisau.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan, bahwa peran Pemerintah dalam pembinaan dan pengembangan organisasi kepemudaan sangatlah penting dalam pengembangan organisasi kepemudaan agar berjalan efektif. Namun, sampai saat ini peran pemerintah daerah masih tidak berjalan efektif, diantaranya karna faktor-faktor berikut: Kurangnya sosialisasi terkait bantuan oleh Pemerintah dan minimnya minat berorganisasi oleh pemuda.